SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI PENGENDALI SISTEM JAMINAN MUTU (PSJM)

Zikrun Monoarfa,, Alter Lasarudin, Irawan Ibrahim.

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer, Gorontalo
Email : zikrunmonoarfa301@gmail.com

ABSTRACT

ZIKRUN MONOARFA. Monitoring and Evaluation Information System for Quality Assurance System Controllers (SPJM). Supervised by ALTER LASARUDIN, M.KOM as the first supervisor and IRAWAN IBRAHIM, ST.,M.KOM as the second supervisor.
This study aims to design a website-based monitoring and evaluation information system for quality assurance system controllers that facilitates the Information Systems Study Program in monitoring and evaluating teaching staff learning so as to produce accurate and actual reports. The system development method used in this study is SDLC (System Development Life Cycle). SDLC is used as a design for the system to be built. SDLC consists of 7 stages, namely planning, system analysis, general system design, system evaluation, detailed system design, implementation and maintenance. The results of the implementation and testing, the website-based quality assurance system is used to assist and facilitate the performance of lecturers in filling in evaluation data via the website, so that lecturer learning evaluation reports are no longer collected one by one as before. Thus, this web-based quality assurance system can improve the quality of the information systems study program in monitoring and evaluating teaching staff learning so as to produce accurate and actual reports.

Keywords: quality assurance system controller, monitoring, evaluation.

ABSTRAK

ZIKRUN MONOARFA. Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pengendali Sistem Jaminan Mutu (SPJM). Dibimbing oleh ALTER LASARUDIN, M.KOM Sebagai Ketua dan IRAWAN IBRAHIM, ST.,M.KOM sebagai anggota.
Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi pengendali sistem jaminan mutu berbasis *Website* yang memudahkan pihak Prodi Sistem Informasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran tenaga pendidik sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan aktual. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle)*. SDLC digunakan sebagai perancangan sistem yang akan dibangun. SDLC terdiri dari 7 tahap, yaitu perencanaan, analisis sistem, desain sistem secara umum, evaluasi sistem, desain sistem secara terinci, implementasi dan perawatan. Hasil implementasi dan pengujian, sistem jaminan mutu berbasis *Website* digunakan untuk membantu dan memudahkan kinerja dosen dalam melakukan pengisian data evaluasi melalui *website*, sehingga laporan evaluasi pembelajaran dosen tidak lagi dikumpul satu persatu seperti sebelumnya. Dengan demikian sistem jaminan mutu berbasis web ini dapat meningkatkan mutu prodi sistem informasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran tenaga pendidik sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan aktual.

Kata Kunci : pengendali sistem jaminan mutu, monitoring, evaluasi.

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang telah berkembang saat ini memiliki kemampuan untuk mengelola data yang dilakukan secara lebih akurat dan optimal guna mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi. Hal ini sejalan dengan pengertian teknologi informasi yang dijelaskan oleh Rachmadi bahwa teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat (Rachmadi, 2020).

Suatu mutu pendidikan tinggi merupakan kesesuaian antara penyelenggaraan semua aktivitas dilingkungan perguruan tinggi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Dikti dan Standar Pendidikan *internal* Universitas Muhammadiyah Gorontalo berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang dijalankan oleh semua bagian satuan perguruan tinggi dan mencakup seluruh aspek dengan menggunakan sumber daya untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi swasta dibawah naungan Majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan Kemendikbud. Universitas Muhammadiyah Gorontalo melaksanakan kebijakan mutu dengan melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan-kegiatan pendidikan (proses belajar mengajar), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK).

Pada saat ini pelaksanaan Pengendali Sistem Jaminan Mutu Program Studi Sistem Informasi sudah menggunakan komputer yaitu memanfaatkan aplikasi *Microsoft Word* untuk mengolah data dan laporan yang menghasilkan *hardcopy* atau dicetak pada kertas. Pihak Program Studi akan melakukan pengecekan pertemuan perkuliahan setiap 3 bulan. Kemudian evaluasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) apakah sudah dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan atau belum dilaksanakan yang disertai dengan alasan belum terlaksananya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Selanjutnya setiap Dosen diwajibkan untuk mengisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Bahan Ajar berupa modul pembelajaran, video pembelajaran dan buku referensi pada setiap awal perkuliahan.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Gorontalo maka dibutuhkan pembenahan terhadap proses monitoring dan evaluasi Pengendali Sistem Jaminan Mutu (PSJM) yang terjadi saat ini dengan membangun sebuah sistem informasi yang khusus digunakan untuk pengolahan data evaluasi pembelajaran setiap dosen, sehingga proses pengolahan data untuk evaluasi jaminan mutu menjadi lebih terintegrasi, cepat, dan akurat. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan cara baru untuk memecahkan masalah dengan mengangkat judul penelitian, yaitu "Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pengendali Sistem Jaminan Mutu (PSJM)".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Sistem

Pengertian sistem menurut Tukino dalam jurnal Rancang Bangun Sistem Informasi *Point of Sale* Dengan *Framework Codeigniter* Pada Cv *Powershop* (Maydianto, 2021), "sistem merupakan suatu rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen-elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu".

Menurut Jerry Fith Gerald dalam jurnal Aplikasi Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Mobile Web pada Toko Alfa Ban (Martogi et al., 2022) "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu".

2.1.2 Informasi

Menurut Sarosa dalam jurnal Sistem Informasi Berbasis Web di SMP Negeri 7 Metro City (Andika Candra & Arthalita, 2021) "informasi merupakan data yang sudah mengalami pemerosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan".

Menurut Ayu Dan Permatasari dalam jurnal Sistem Informasi Surat Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Oku Berbasis *Client Server Embarcadero* XE2 (Pramadia et al., 2022) "Informasi adalah data yang sudah dikelompokkan ataupun *interpretation* sehingga memiliki peranan dalam proses pengambilan suautu keputusan".

2.1.3 Sistem Informasi

Menurut Edhy Sutanta dalam jurnal Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 Oku Menggunakan *Embarcadero* XE2 Berbasis *Client Server* (Anjeli et al., 2022) "sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun disaat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan".

2.1.4 Monitoring dan Evaluasi

Menurut Baihaqi dalam jurnal Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap Kinerja Guru pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar (Setiyatna et al., 2022) "menjelaskan, monitoring dan evaluasi adalah sarana atau metode untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan pencapaian *output*, dengan monitoring dan evaluasi, orang mengetahui sejauh mana perkembangan hasil (*output*) sesuai atau tidak sesuai dengan rencana (harapan), apakah tujuan dan sasaran tercapai, kurang tercapai atau bahkan gagal (evaluasi)".

Monitoring dan evaluasi penting dilakukan agar dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan permasalahan program serta mencapai tujuan. Mustofa menjabarkan yang dikutip dari jurnal (Setiyatna et al., 2022), "terdapat empat poin alasan mengapa perlunya dilaksanakan monitoring dan evaluasi yaitu: 1) untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan program telah mencapai tujuannya dan mengarah pada dampak yang diharapkan, 2) menciptakan

transparasi dan tanggung jawab yang lebih besar dalam kaitannya dengan sumber daya program, 3) sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih jelas bagi pelaksanaan dan pengembangan program ke depan, dan 4) perencanaan dan pengembangan program di masa akan datang hanya dapat ditingkatkan manakala dipandu oleh pelajaran dari pengalaman selama pelaksanaan program".

2.1.5 Pengendali Sistem Jaminan Mutu (PSJM)

Penjaminan mutu menurut Muh. Fitrah, Ruslan, Hendra dalam jurnal *Urgensi* Sistem Penjaminan Mutu *Internal* Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi (Fitrah et al., 2018) "merupakan suatu proses sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan menghasilkan, meningkatkan, dan mempertahankan mutu suatu institusi sehingga kualitasnya terjamin dan diakui masyarakat. Penjaminan mutu di perguruan tinggi dilakukan untuk mengukur seberapa efektif kebijakan akademik yang diterapkan dan seberapa tinggi mutu lulusan yang dihasilkannya, selain untuk meningkatkan daya saing di antara Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri".

Menurut Kementrian Pendidikan Nasional yang dikutip dalam jurnal (Fitrah et al., 2018), "penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten, sehingga pemangku kepentingan *internal* dan *eksternal* perguruan tinggi dapat memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi".

Menurut Ahmad Sulaiman & Udik Budi Wibowo yang dikutip dalam jurnal (Fitrah et al., 2018) "bahwa Sistem Pengendali Mutu *Internal* di suatu perguruan tinggi merupakan kegiatan mandiri dari perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga proses tersebut dirancang, dijalankan, dan dikendalikan sendiri oleh perguruan tinggi yang bersangkutan tanpa campur tangan dari pemerintah. SPMI Perguruan Tinggi dijalankan melalui beberapa tahapan yakni proses pelaksanaan penjaminan mutu *internal*, evaluasi diri, audit *internal*, serta tindakan koreksi. Hal ini harus didukung dengan komitmen dan kinerja pelaku proses pendidikan tinggi, serta pengorganisasian lembaga penjaminan mutu, sehingga proses kendali mutu dapat berjalan dengan efektif disertai dengan hasil evaluasi mutu yang positif".

2.1.6 *Black Box Testing*

Berdasarkan pemaparan oleh Jaya yang dikutip dalam jurnal Pengembangan dan Pengujian Sistem Informasi Manajemen Jalan Untuk Pemeliharaan Jalan Di Kabupaten Buleleng Menggunakan Standar Iso 9126 (Wiradiputra et al., 2021), "*black box testing* berkosentrasi dari sisi kesesuaian perangkat lunak yang dikembangkan dengan kebutuhan pengguna yang telah didefinisikan pada saat awal perancangan. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. *Black box testing* dilakukan sesuai dengan item uji yang telah dirancang. Adapun hasil *black box testing* adalah seluruh proses pada sistem telah berjalan dengan baik".

Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan *engineers* untuk memperoleh set kondisi *input* yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program (Dio et al., 2019)

Berikut adalah 10 tipe pengujian dari metode *Black-Box* :

1. *Equivalence Partitioning* :
   Membagi inputan menjadi kelas data yang dapat digunakan untuk meregenerasi kasus uji.
2. *Boundary Value Analysis / Limit Testing:*
   Mengijinkan untuk menyeleksi kasus uji yang menguji batasan nilai input, Merupakan komplemen dari *Equivalence Partitioning.*
3. *Comparison Testing :*
   Uji setiap versi dengan data yang sama untuk memastikan semua versi menghasilkan keluaran yang sama.
4. *Sample Testing :*
   Melibatkan beberapa nilai yang terpilih dari sebuah kelas *ekuivalen*.
5. *Robustness Testing :*
   Data *input* dipilih diluar spesifikasi yang telah didefinisikan, tujuan dari pengujian ini adalah membuktikan bahwa tidak ada kesalahan jika masukan tidak *valid*
6. *Behavior Testing :*
   Hasil uji tidak dapat dievaluasi jika hanya melakukan pengujian sekali, tapi dapat dievaluasi jika pengujian dilakukan beberapa kali, misalnya pada pengujian struktur data stack.
7. *Performance Testing :*
   Mengevaluasi kemampuan program untuk beroperasi dengan benar dipandang dari sisi acuan kebutuhan

misalnya: aliran data, ukuran pemakaian memori, kecepatan eksekusi.

8. *Requirement Testing :*
   Spesifikasi kebutuhan yang terasosiasi dengan perangkat lunak diidentifikasi pada tahap spesifikasi kebutuhan dan desain.
9. *Endurance Testing :*
   Melibatkan kasus uji yang diulang-ulang dengan jumlah tertentu.
10. *Cause – Effect Relationship Testing :*
    Bagi-bagi spesifikasi kebutuhan menjadi bagian yang memiliki kemungkinan kerja.

3. METODE PENELITIAN

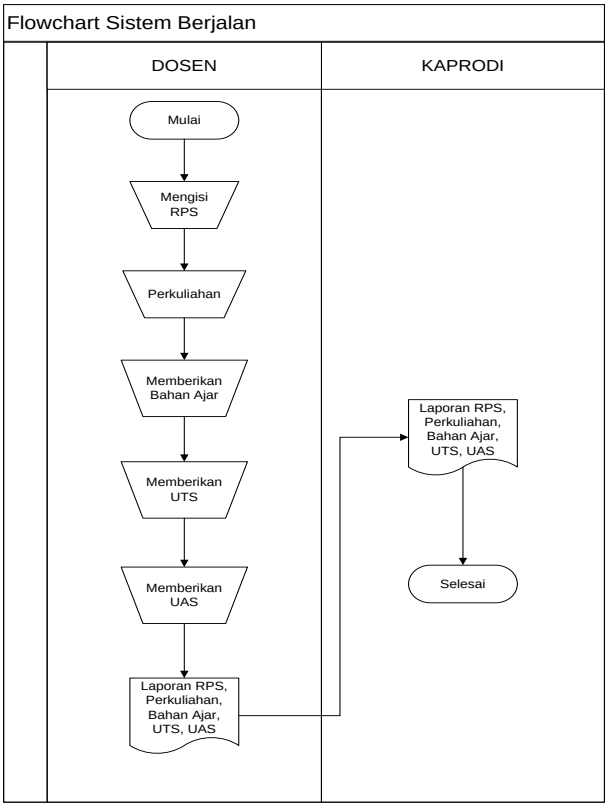
Metode digunakan dalam penelitian ini adalah SDLC (*System Development Life Cycle)*. SDLC digunakan sebagai perancangan sistem yang akan dibangun. SDLC terdiri dari 7 tahap, yaitu perencanaan, analisis sistem, desain sistem secara umum, evaluasi sistem, desain sistem secara terinci, implementasi dan perawatan.

a. Observasi
   Pada tahap ini peneliti mengobservasi langsung objek penelitian dengan mengamati langsung proses pelaksanaan Pengendali Sistem Jaminan Mutu Program Studi Sistem Informasi serta mengumpulkan data kebutuhan demi menunjang penyusunan penelitian ini.

b. Wawancara
   Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada Staf Prodi Sistem Informasi dan beberapa dosen terkait mengenai proses pelaksanaan Pengendali Sistem Jaminan Mutu Program Studi Sistem Informasi.

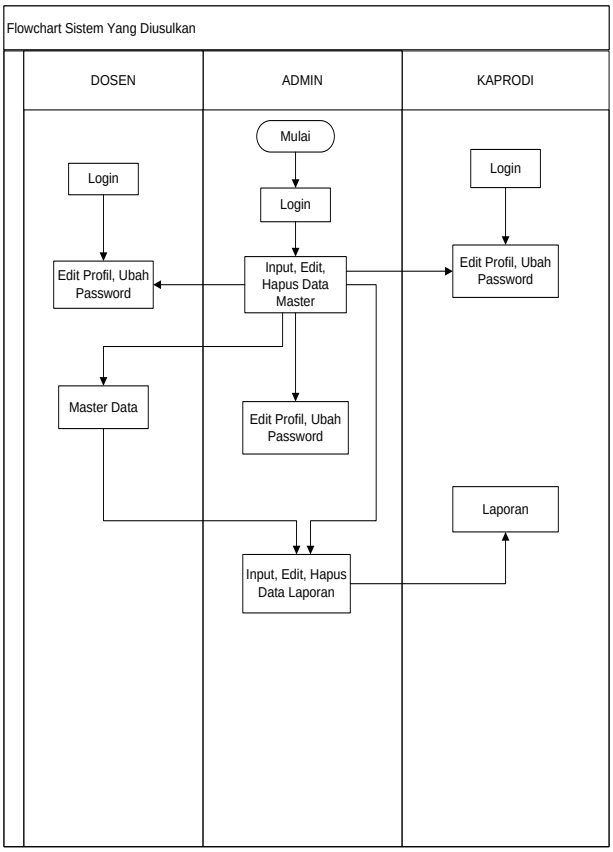
c. Studi Literatur
   Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data atau dokumen, informasi, jurnal yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

a. *Flowchart Sistem* Yang Berjalan



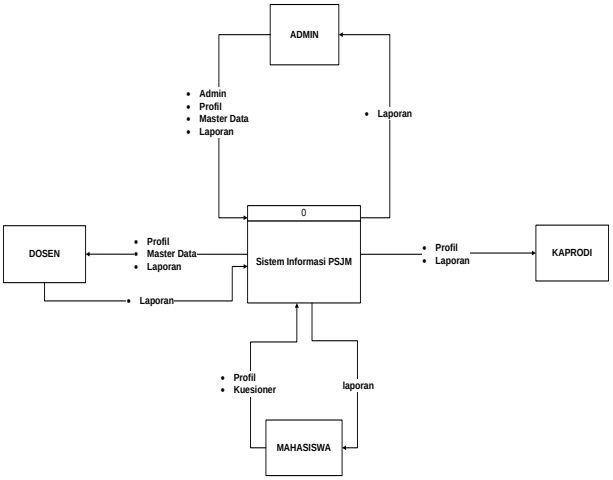
Gambar 1. *Flowchart* Sistem Berjalan

b. *Flowchart* Sistem yang diusulkan



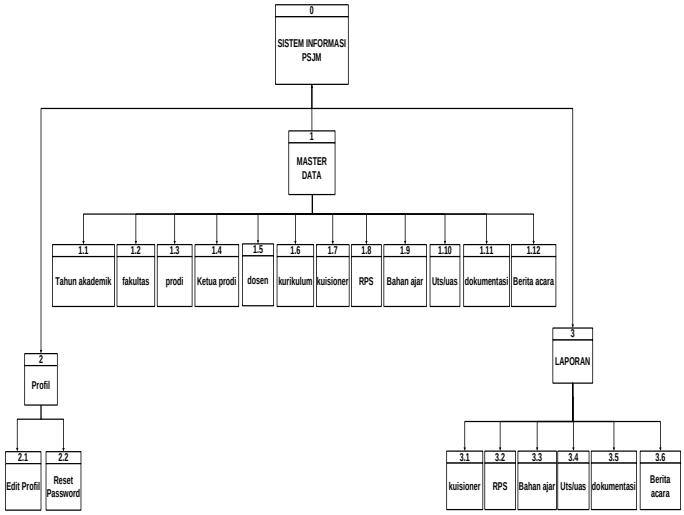
Gambar 2. *Flowchart* Sistem Yang Diusulkan

c. Diagram Konteks



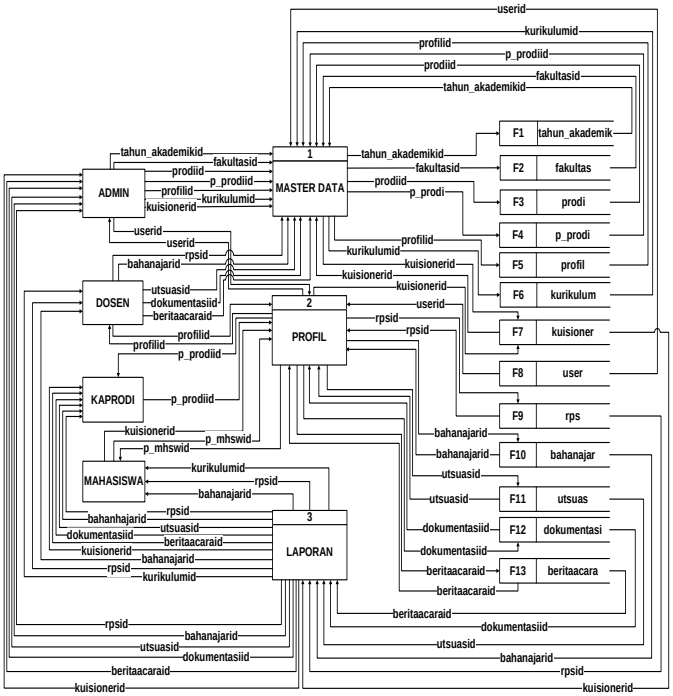
Gambar 3. Diagram Konteks

d. Diagram Berjenjang



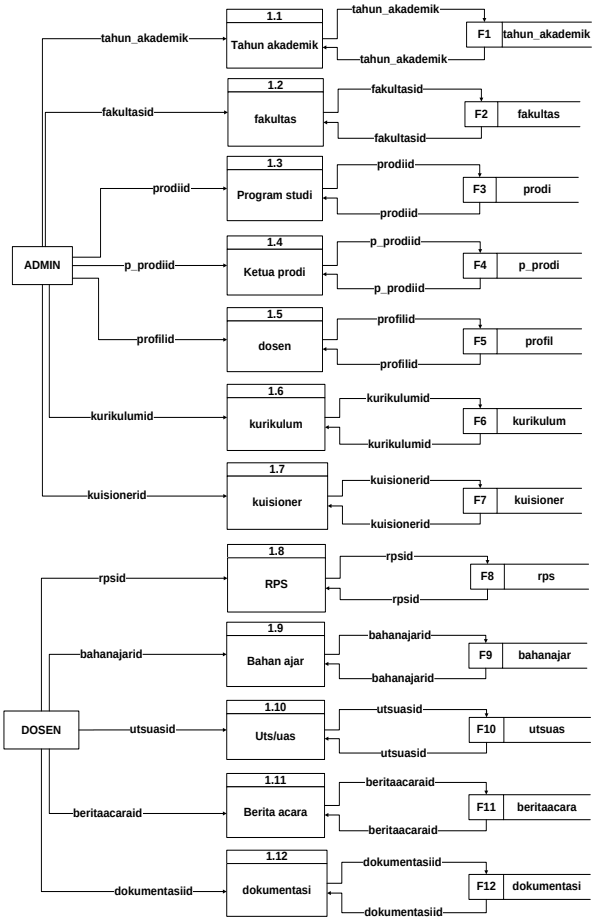
Gambar 4. Diagram Berjenjang

e. Diagram Alir Data Level 0



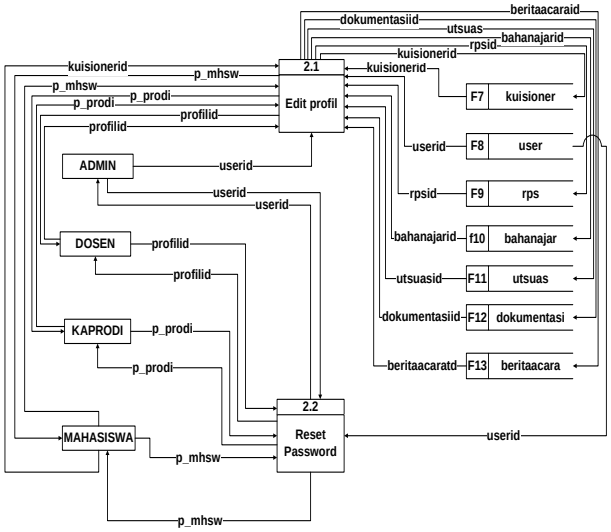
Gambar 5. Diagram Alir Data Level 0

f. Diagram Alir Data Level 1 Proses 1



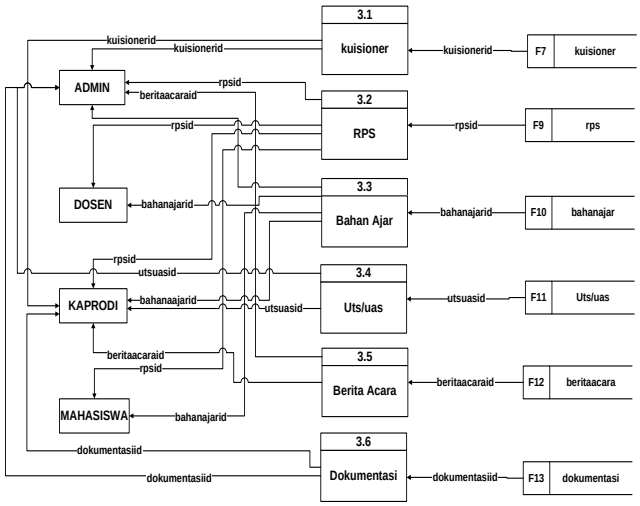
Gambar 6. Diagram Data Alir Level 1 Proses 1

g. Diagram Alir Data Level 1 Proses 2



Gambar 7. Diagram Alir Data Level 1 Proses 2

h. Digram Alir Data Level 1 Proses 3



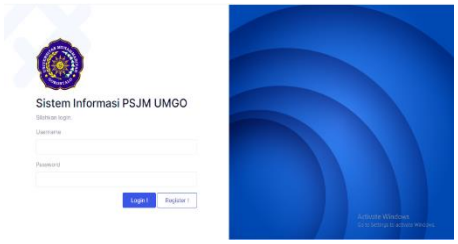
Gambar 8. Diagram Alir Data Leve 1 Proses 3

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem adalah tahap lanjutan setelah metodologi penelitian yang telah di bahas di bab tiga. Tahap ini merupakan tahap mengaplikasikan sistem yang telah dirancang supaya siap dapat dioperasikan. Tahap implementasi ini bertujuan untuk menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang di tentukan.

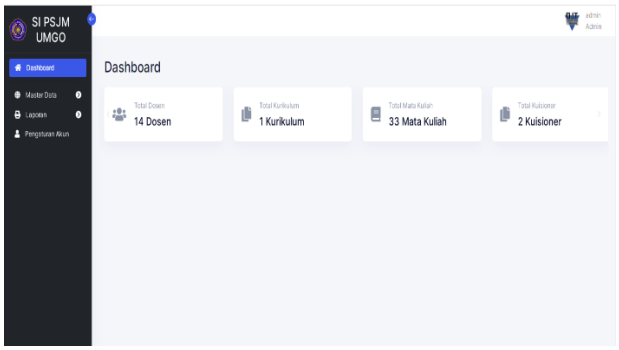
1. Halaman *Login*



Gambar 9. Halaman *Login*

Berdasarkan gambar di atas *Form login* berfungsi sebagai pintu untuk masuk ke dalam sistem, *form* ini bertujuan membatasi jumlah *user* yang dapat keluar-masuk ke dalam sistem, sehingga mengurangi resiko terjadinya penyalahgunaan fungsi yang ada di dalam sistem. Setiap *user* di perbolehkan masuk dengan syarat daftar terlebih dahulu untuk mendapatkan *Username* dan *Password*. Jika *User* memasukkan *username* dan *password* yang tidak benar maka sistem akan memberitahu bahwa terdapat kesalahan yang di lakukan oleh *user*.

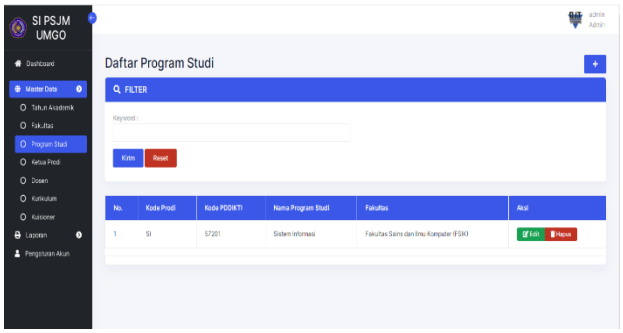
2. Halaman *Dashboard* (Admin)



Gambar 10. Halaman *Dashboard (Admin)*

Halaman utama admin menampilkan *form* master data, laporan dan pengaturan akun.

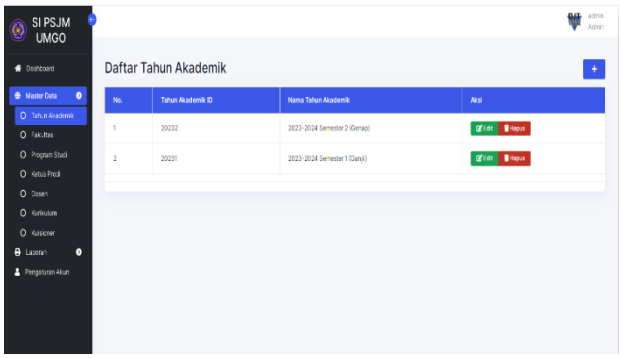
3. Halaman *Form* Master Data (Admin)



Gambar 11. Halaman *Form* Master Data (admin)

Pada *form* master data menampilkan *form* tahun akademik, fakultas, program studi, dosen, kurikulum dan *kuisioner*.

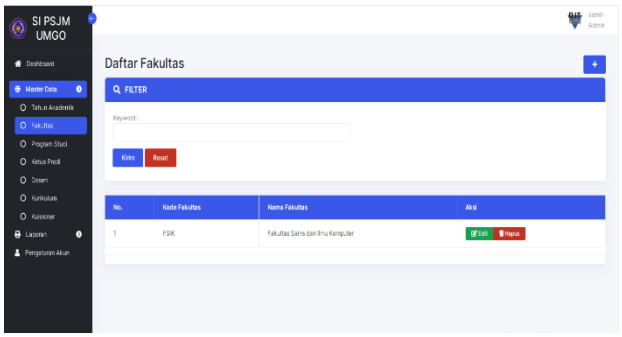
4. Halaman Tahun Akademik (Admin)



Gambar 12. Halaman Tahun Akademik (Admin)

Halaman tahun akademik, admin dapat melakukan *edit* dan hapus tahun akademik ketika ada perubahan dalam tahun akademik tersebut. Admin juga dapat menambahkan tahun akademik.

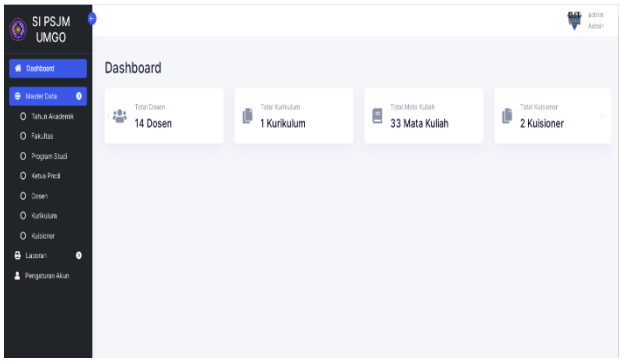
5. Halaman Fakultas (Admin)



Gambar 13. Halaman Fakultas (Admin)

Halaman fakultas, admin dapat melakukan *edit* dan hapus fakultas ketika ada perubahan dalam fakultas tersebut. Admin juga dapat menambahkan fakultas ketika ada fakultas baru.

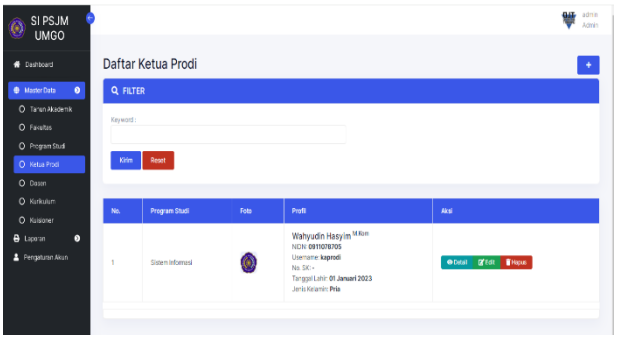
6. Halaman Program Studi (Admin)



Gambar 14. Halaman Program Studi (Admin)

Halaman program studi, admin dapat melakukan *edit* dan hapus program studi ketika ada perubahan dalam program studi tersebut. Admin juga dapat menambahkan fakultas ketika ada program studi baru.

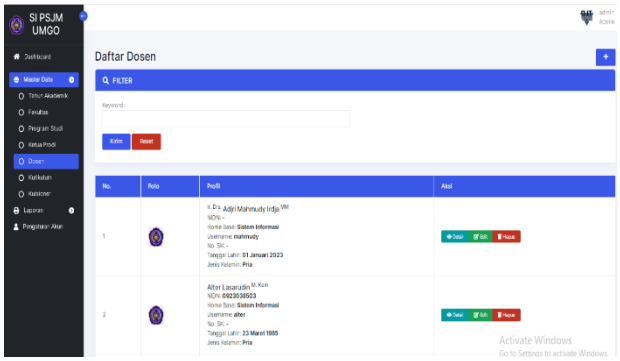
7. Halaman Ketua Prodi (Admin)



Gambar 15. Halaman Ketua Prodi (Admin)

Halaman ketua prodi, admin dapat melakukan *detail*, *edit* dan hapus ketua prodi ketika ada perubahan dalam ketua prodi tersebut. Admin juga dapat menambahkan ketua prodi ketika ada perubahan ketua prodi yang baru.

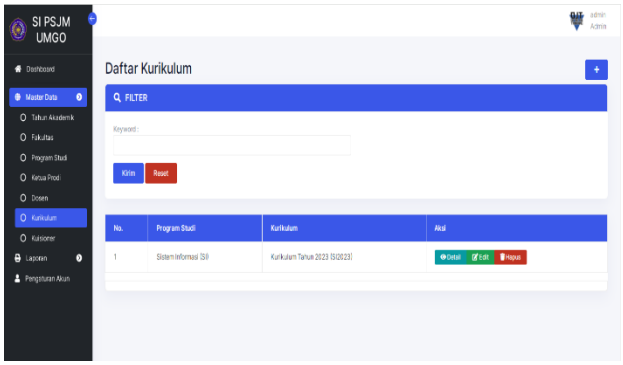
8. Halaman Dosen (Admin)



Gambar 16. Halaman Dosen (Admin)

Halaman dosen, admin dapat melakukan *detail*, *edit* dan hapus ketika ada perubahan dalam dosen tersebut. Admin juga dapat menambahkan dosen ketika ada penambahan dosen baru.

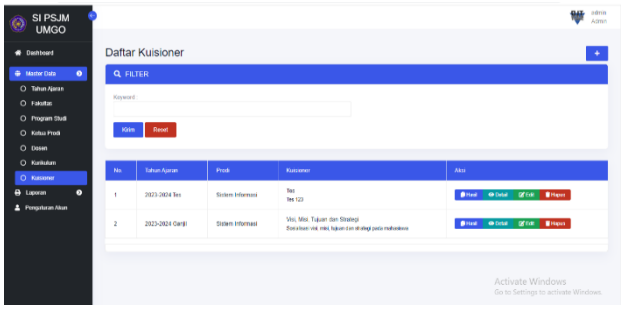
9. Halaman Kurikulum (Admin)



Gambar 17. Halaman Kurikulum (Admin)

Halaman kurikulum, admin dapat melakukan *detail*, *edit* dan hapus ketika ada perubahan dalam kurikulum tersebut. Admin juga dapat menambahkan kurikulum ketika ada penambahan kurikulum baru.

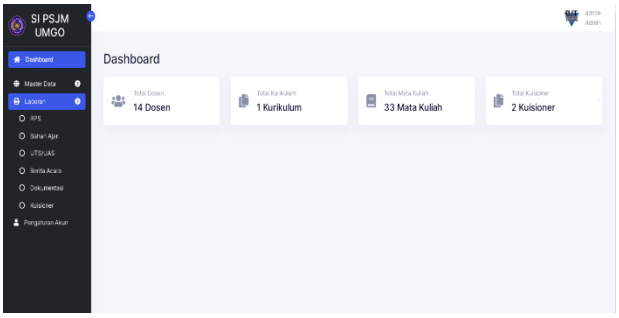
10. Halaman Kuisioner (Admin)



Gambar 18. Halaman Kuisioner (Admin)

Halaman kuisioner, admin dapat melihat hasil dan *detail* kuisioner, admin juga dapat melakukan edit dan hapus kuisioner. Admin juga dapat menambahkan kuisioner ketika ada penambahan kuisioner yang baru.

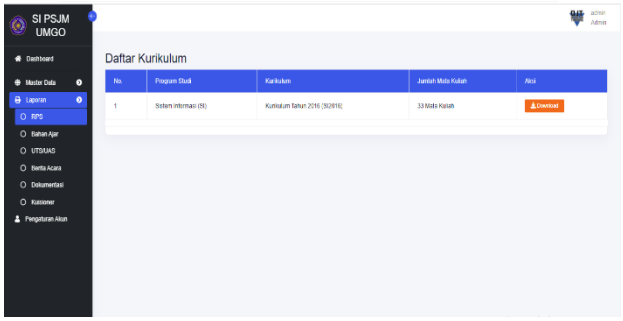
11. Halaman *Form* Laporan (Admin)



Gambar 19. Halaman *Form* Laporan (Admin)

Pada *form* laporan menampilkan *form* RPS, bahan Ajar, UTS/UAS, berita acara, dokumetasi dan kuisioner.

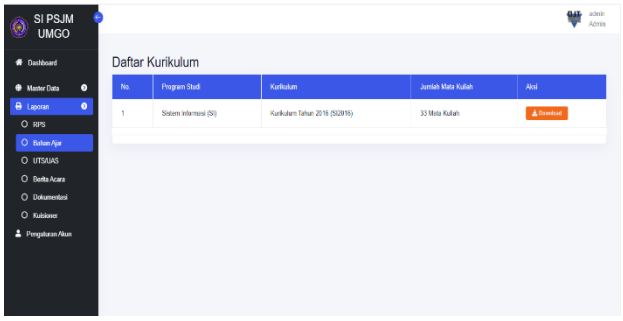
12. Halaman RPS (Admin)



Gambar 20. Halaman *RPS* (Admin)

Halaman RPS, admin dapat melihat hasil RPS dengan men-*download* laporan RPS.

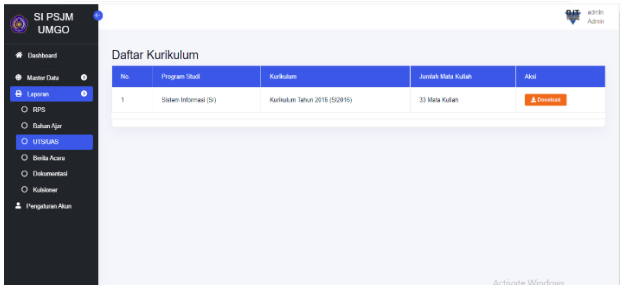
13. Halaman Bahan Ajar (Admin)



Gambar 21. Halaman Bahan Ajar (Admin)

Halaman bahan ajar, admin dapat melihat hasil bahan ajar dengan men-*download* laporan bahan ajar.

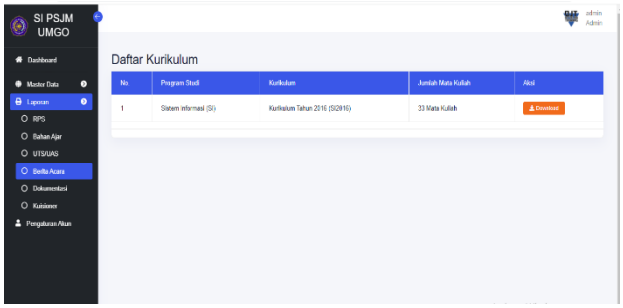
14. Halaman UTS/UAS (Admin)



Gambar 22. Halaman UTS/UAS (Admin)

Halaman UTS/UAS, admin dapat melihat hasil UTS/UAS dengan men-*download* laporan UTS/UAS.

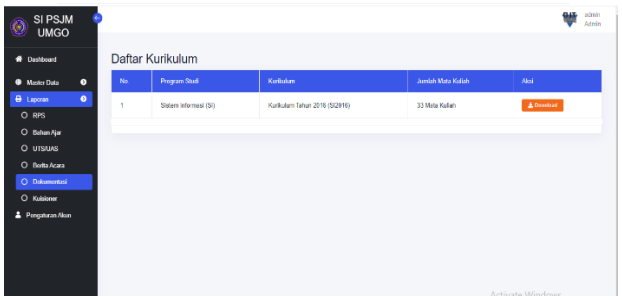
15. Halaman Berita Acara (Admin)



Gambar 23. Halaman Berita Acara (Admin)

Halaman berita acara, admin dapat melihat hasil berita acara dengan men-*download* laporan berita acara.

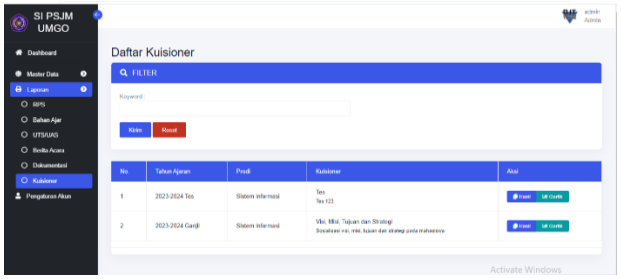
16. Halaman Dokumentasi (Admin)



Gambar 24. Halaman Dokumentasi (Admin)

Halaman dokumentasi, admin dapat melihat hasil dokumentasi dengan men-*download* laporan dokumentasi.

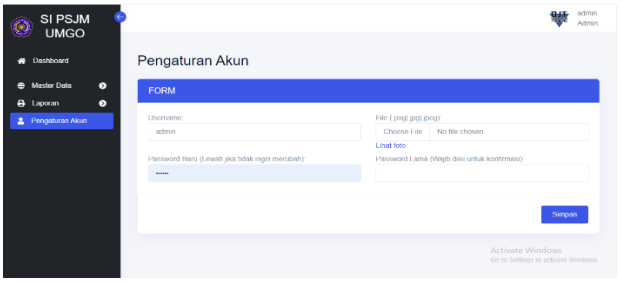
17. Halaman Kuisioner (Admin)



Gambar 25. Halaman Kuisioner (Admin)

Halaman kuisioner, admin dapat melihat hasil dan grafik kuisioner.

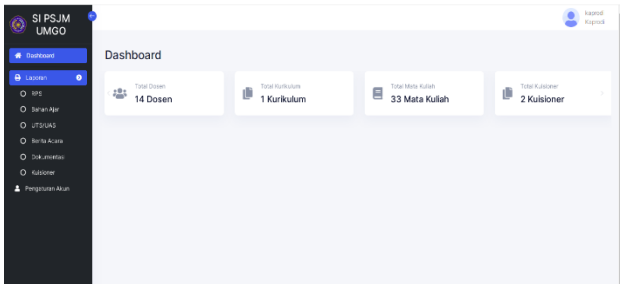
18. Halaman Pengaturan Akun (Admin)



Gambar 26. Halaman Pengaturan Akun (Admin)

Halaman pengaturan akun, admin dapat melakukan *edit profil* admin.

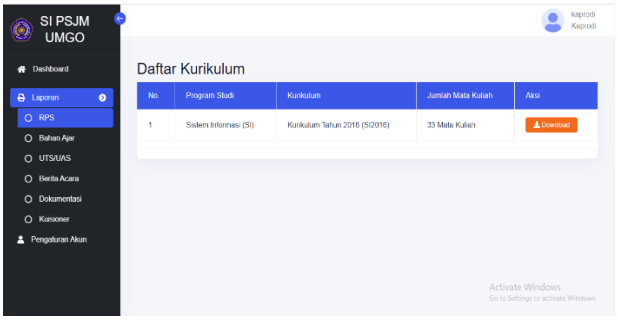
19. Halaman *Form* Laporan Kaprodi



Gambar 27. Halaman *Form* Laporan Kaprodi

Pada *form* laporan menampilkan *form* RPS, bahan Ajar, UTS/UAS, berita acara, dokumetasi dan kuisioner.

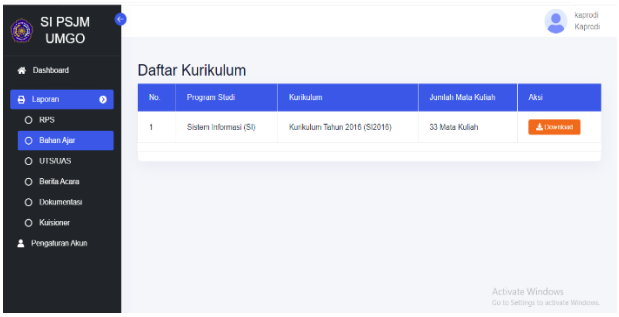
20. Halaman RPS Kaprodi



Gambar 28. Halaman RPS Kaprodi

Halaman RPS, kaprodi dapat melihat hasil RPS dengan men-*download* laporan RPS.

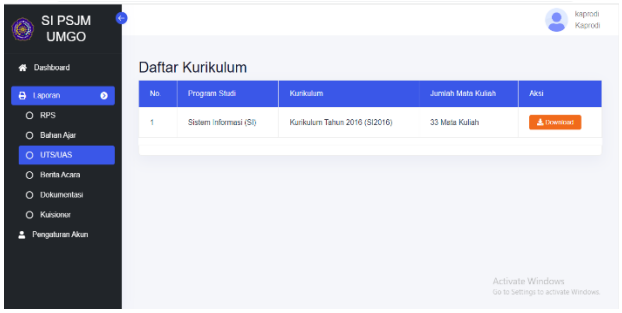
21. Halaman Bahan Ajar Kaprodi



Gambar 29. Halaman Bahan Ajar Kaprodi

Halaman bahan ajar, kaprodi dapat melihat hasil bahan ajar dengan men-*download* laporan bahan ajar.

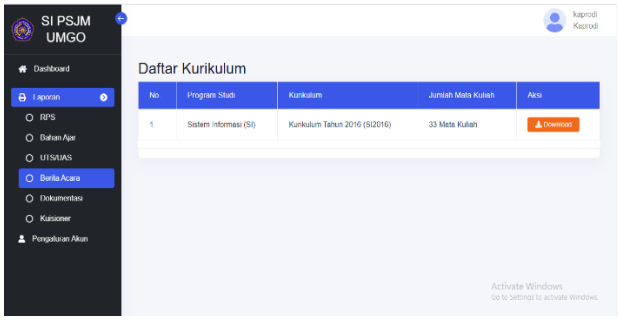
22. Halaman UTS/UAS Kaprodi



Gambar 30. Halaman UTS/UAS Kaprodi

Halaman UTS/UAS, kaprodi dapat melihat hasil UTS/UAS dengan men-*download* laporan UTS/UAS.

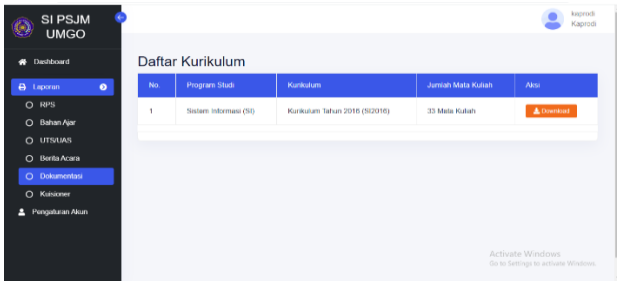
23. Halaman Berita Acara Kaprodi



Gambar 31. Halaman Berita Acara Kaprodi

Halaman berita acara, kaprodi dapat melihat hasil berita acara dengan men-*download* laporan berita acara.

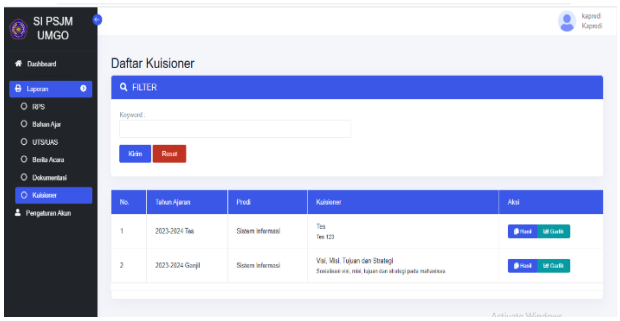
24. Halaman Dokumentasi Kaprodi



Gambar 32. Halaman Dokumentasi Kaprodi

Halaman dokumentasi, kaprodi dapat melihat hasil dokumentasi dengan men-*download* laporan dokumentasi.

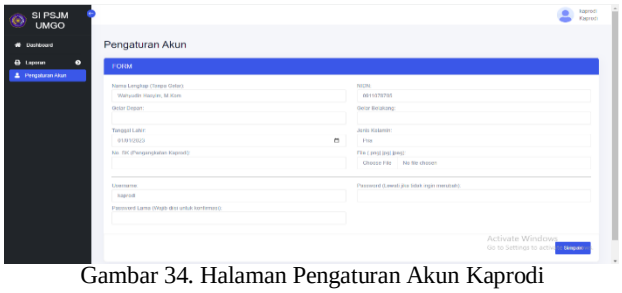
25. Halaman Kuisioner Kaprodi



Gambar 33. Halaman Kuisioner Kaprodi

Halaman kuisioner, kaprodi dapat melihat hasil dan grafik kuisioner.

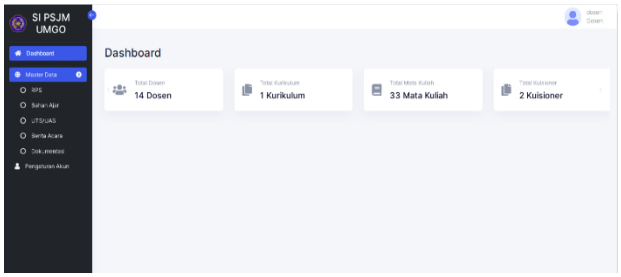
26. Halaman Pengaturan Akun Kaprodi



Gambar 34. Halaman Pengaturan Akun Kaprodi

Halaman pengaturan akun, admin dapat melakukan *edit profil* admin.

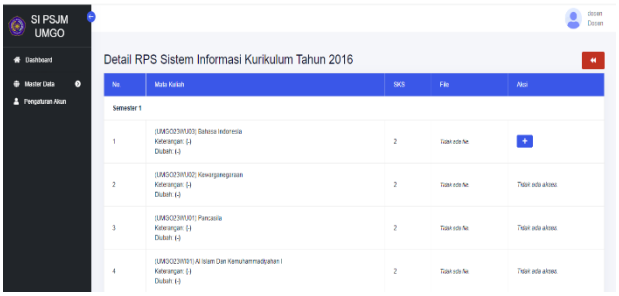
27. Halaman *Master* Data Dosen



Gambar 35. Halaman *Master* Data Dosen

Pada *form master* data menampilkan *form* RPS, bahan ajar, UTS/UAS, berita acara dan dokumentasi.

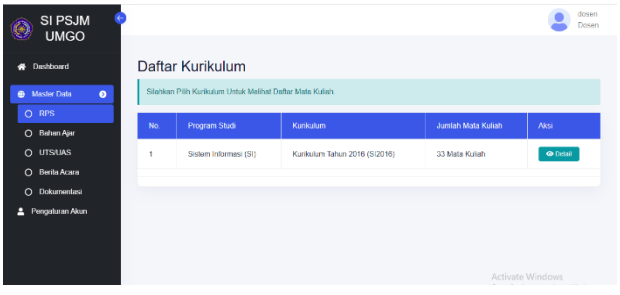
28. Halaman RPS Dosen



Gambar 36. Halaman RPS Dosen

Halaman RPS, dosen dapat menambahkan laporan RPS dengan membuka *detail* RPS.

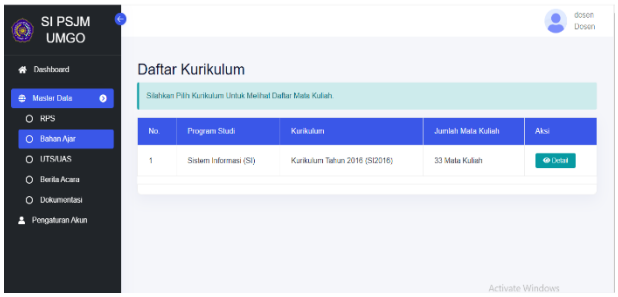
29. Halaman *Detail* RPS Dosen



Gambar 37. Halaman *Detail* RPS Dosen

Halaman *detail* RPS, dosen dapat menambahkan laporan RPS.

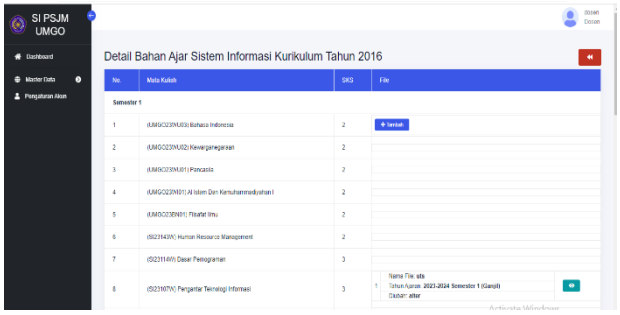
30. Halaman Bahan Ajar Dosen



Gambar 38. Halaman Bahan Ajar Dosen

Halaman bahan ajar, dosen dapat menambahkan laporan bahan ajar dengan membuka *detail* bahan ajar.

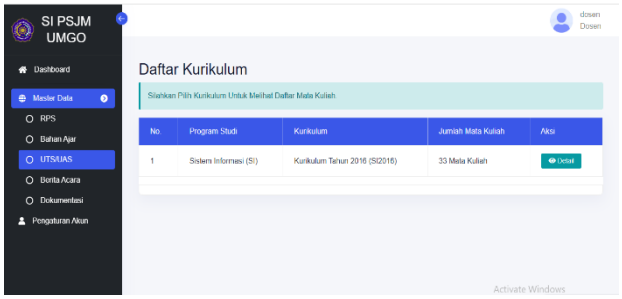
31. Halaman *Detail* Bahan Ajar Dosen



Gambar 39. Halaman *Detail* Bahan Ajar Dosen

Halaman *detail* bahan ajar, dosen dapat menambahkan laporan bahan ajar.

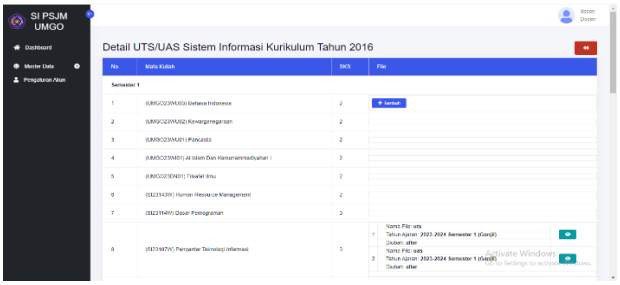
32. Halaman UTS/UAS Dosen



Gambar 40. Halaman UTS/UAS Dosen

Halaman uts/uas, dosen dapat menambahkan laporan uts/uas dengan membuka *detail* uts/uas.

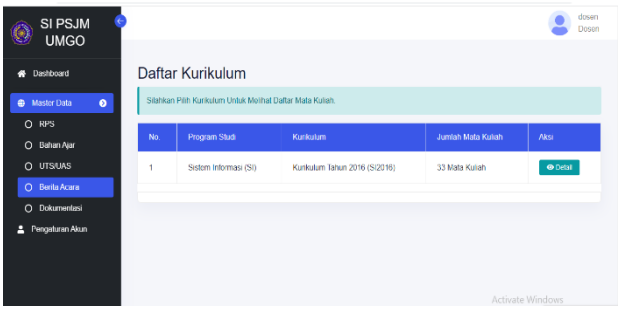
33. Halaman *Detail* UTS/UAS Dosen



Gambar 41. Halaman *Detail* UTS/UAS Dosen

Halaman *detail* UTS/UAS, dosen dapat menambahkan laporan UTS/UAS.

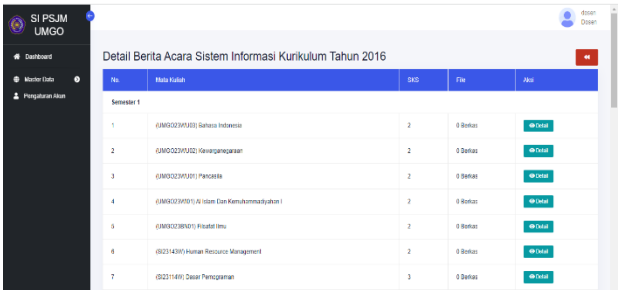
34. Halaman Berita Acara Dosen



Gambar 42. Halaman Berita Acara Dosen

Halaman berita acara, dosen dapat menambahkan laporan berita acara dengan membuka *detail* berita acara.

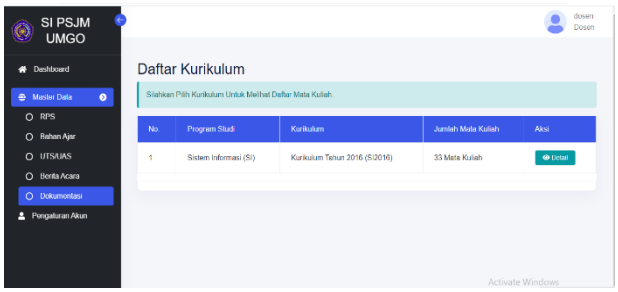
35. Halaman *Detail* Berita Acara Dosen



Gambar 43. Halaman *Detail* Berita Acara Dosen

Halaman *detail* berita acara, dosen dapat menambahkan laporan berita acara dengan membuka *detail* sesuai mata kuliah dosen pengampu.

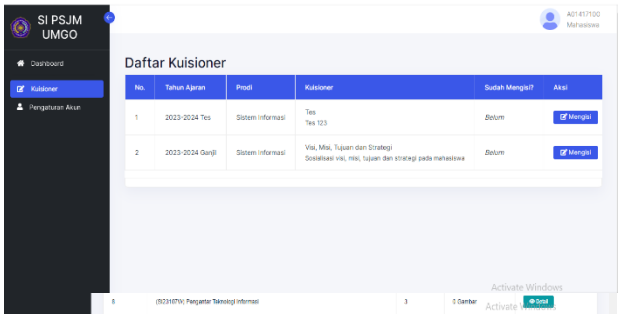
36. Halaman dokumentasi Dosen



Gambar 44. Halaman dokumentasi Dosen

Halaman dokumentasi, dosen dapat menambahkan laporan dokumentasi dengan membuka *detail* dokumentasi.

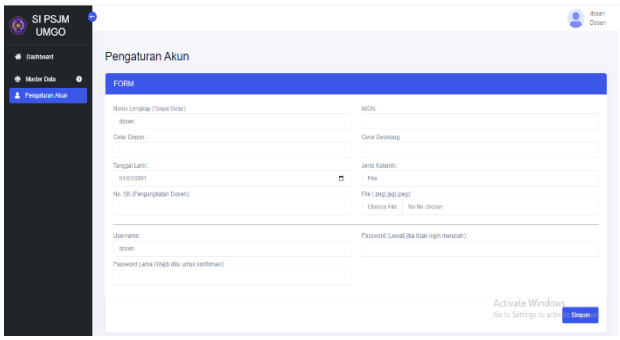
37. Halaman *Detail* Dokumentasi Dosen



Gambar 45. Halaman *Detail* Dokumentasi Dosen

Halaman *detail* dokumentasi, dosen dapat menambahkan laporan dokumentasi dengan membuka *detail* sesuai mata kuliah dosen pengampu.

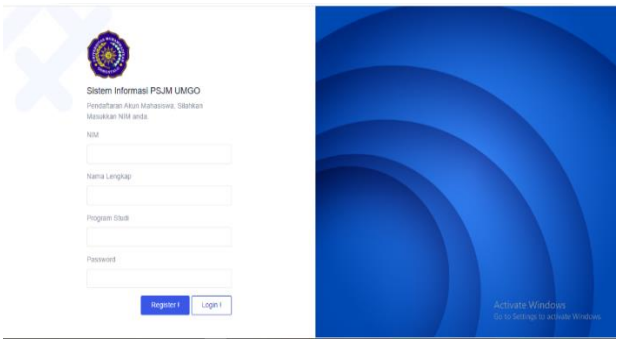
38. Halaman Pengaturan Akun Dosen



Gambar 46. Halaman Pengaturan Akun Dosen

Halaman pengaturan akun, dosen dapat melakukan *edit* profil dosen.

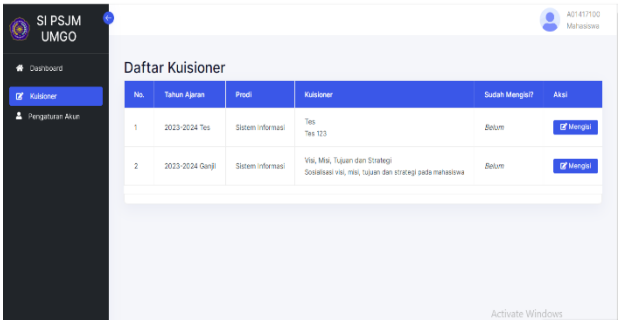
39. Halaman Registrasi Mahasiswa



Gambar 47. Halaman Registrasi Mahasiswa

Halaman registrasi, mahasiswa dapat melakukan *login* dengan cara memasukan nim.

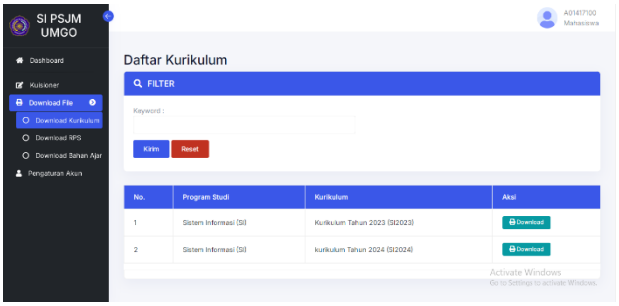
40. Halaman Kuisioner Mahasiswa



Gambar 48. Halaman Kuisioner Mahasiswa

Halaman kuisioner, mahasiswa dapat mengisi kuisioner yang ada.

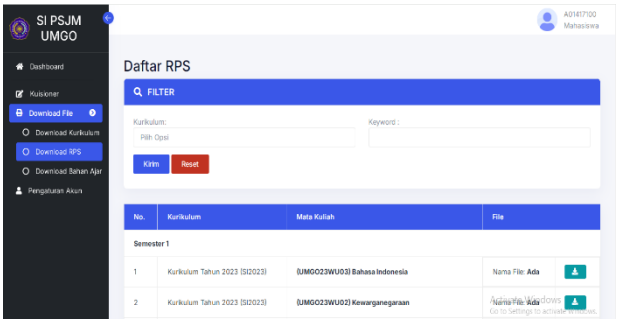
41. Halaman *Download* Kurikulum Mahasiswa



Gambar 49. Halaman *Download* Kurikulum Mahasiswa

Halaman *download* kurikulum, mahasiswa dapat men-*download* daftar kurikulum.

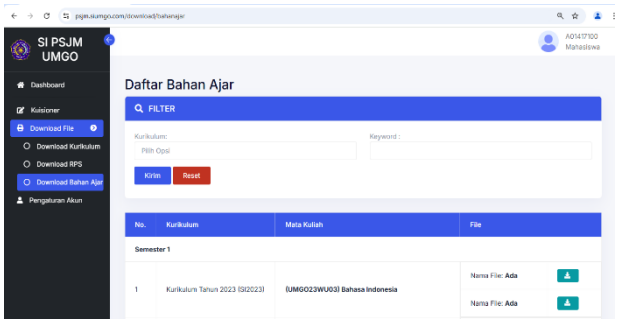
42. Halaman *Download* RPS Mahasiswa



Gambar 50. Halaman *Download* RPS Mahasiswa

Halaman *download* RPS, mahasiswa dapat men-*download* daftar RPS yang ada.

43. Halaman *Download* Bahan Ajar Mahasiswa



Gambar 51. Halaman *Download* Bahan Ajar Mahasiswa

Halaman *download* bahan ajar, mahasiswa dapat men-*download* daftar bahan ajar yang ada.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, sistem informasi monitoring dan evaluasi pengendali sistem jaminan mutu digunakan untuk membantu dan memudahkan kinerja dosen dalam melakukan pengisian data evaluasi melalui *website*, sehingga laporan evaluasi pembelajaran dosen tidak lagi dikumpul satu persatu seperti sebelumnya. Dengan demikian sistem jaminan mutu ini dapat meningkatkan mutu prodi sistem informasi dalam melakukan *monitoring* dan *evaluasi* pembelajaran tenaga pendidik sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan aktual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahawa sistem informasi *monitoring* dan *evaluasi* pengendali sistem jaminan mutu dapat memudahkan pihak dosen dalam melakukan pelaporan dan pengarsipan secara akurat dan efisien. Dan sistem ini juga membantu kaprodi dalam melakukan *monitoring* dan *evaluasi* pembelajaran kepada tenaga pendidik.

SARAN

Saran yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kualitas dari Sistem informasi *monitoring* dan *evaluasi* pengendali sistem jaminan mutu :

1. Untuk pengguna diharapkan dapat membantu pihak Dosen dalam menggunakan aplikasi sistem *monitoring* dan *evaluasi* pengendali sistem jaminan mutu dengan baik.
2. Untuk para peneliti lainnya yang meneliti serupa di harapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan dapat lebih mengembangakan fitur-fitur dari sistem sehingga sistem menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andika Candra, M. A., & Arthalita, I. (2021). Sistem Informasi Berprestasi Berbasis *Web* Pada SMP Neneri 7 Kota Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, *2*(1), 175–189. https://doi.org/10.24127/.v2i1.1238

[2] Anjeli, D., Tita Faulina, S., & Fakih, A. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan *Embarcadero XE2* Berbasis *Client Server*. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, *13*(2), 57–66.

[3] Dio, D., Safriadi, N., & Sukamto, A. S. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Virtual *Tour* Lokasi Rekreasi dan Hiburan Keluarga di Pontianak. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.26418/justin.v7i1.27384

[4] Fitrah, M., Ruslan, ., & Hendra, . (2018). *Urgensi* Sistem Penjaminan Mutu *Internal* Terhadap Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *4*(1), 76. https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.400

[5] Martogi, E., Silitonga, A., Dwi, R., & Muhardi, H. (2022). *Aplikasi Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Mobile Web pada Toko Alfa Ban Mobile Web-Based Inventory Information System Application at Alfa Ban Stores*. *01*(1), 50–59. https://doi.org/10.26418/juara.v1i1.53129

[6] Maydianto. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi *Point Of Sale* Dengan *Framework Codeigniter* Pada *Cv Powershop*. *Jurnal Comasie*, *1*, 48–58.

[7] Pramadia, H., Kurniawan, B., & Fakih, A. (2022). Sistem Informasi Surat Di Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten OKU Menggunakan *Embarcadero XE2* Berbasis *Client Server*. *Jurnal Informatika Dan Komputer (JIK)*, *13*(2), 96–105.

[8] Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Tiga Ebook.

[9] Setiyatna, H., Julijanto, M., Surahman, S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., & Syariah, H. E. (2022). *Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar*. *3*, 200–212.

[10] Wiradiputra, M. R. D., Candiasa, I. M., & Divayana, D. G. H. (2021). Pengembangan dan Pengujian Sistem Informasi Manajemen Jalan Untuk Pemeliharaan Jalan DiKabupaten Buleleng Menggunakan Standar *Iso* 9126. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK)*, *6*(1), 17–26.